BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Parama Artha Buwana (PARABU) menggunakan metodologi *Ward and Peppard*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pemanfaatan sistem informasi serta teknologi informasi yang digunakan di PT. Parama Artha Buwana (PARABU) sekarang dengan menggunakan metodologi *Ward and Peppard* menunjukkan bahwa kondisi operasional perusahaan saat ini masih bersifat konvensional dan terfragmentasi menggunakan *spreadsheet* terpisah. Ketiadaan integrasi sistem ini berdampak pada timbulnya redundansi data kas pada fungsi keuangan, ketidakpastian sisa komoditas minyak di lapangan pada fungsi distribusi, serta celah waktu (*time-lag*) birokrasi nota fisik pada fungsi pengadaan dan penanganan keluhan teknis mesin POMINDO.

2. Penyusunan perencanaan strategis SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis guna mengatasi permasalahan yang ada serta memastikan pengembangan teknologi informasi dilakukan selaras dan mendukung strategi bisnis dilakukan berpatokan pada hasil analisis matriks *IFAS* (skor 2,30) dan *EFAS* (skor 3,30). Posisi kuantitatif ini menempatkan PT. PARABU pada Kuadran I (*Strategi Agresif*/*Growth*). Penyelarasan strategi diwujudkan melalui adopsi teknologi *Cloud Computing* sebagai basis data terpusat, standardisasi konektivitas *Internet* secara *Real-Time* pada mesin POMINDO, serta penerapan enkripsi keamanan untuk mempercepat mekanisme persetujuan (*approval*) secara digital.

3. Penyusunan rekomendasi perencanaan menggunakan dokumen *Blueprint* atau rekomendasi portofolio aplikasi masa depan berhasil dirumuskan

berdasarkan pemetaan *McFarlan Strategic Grid* dan tingkat urgensi pengguna (*user urgency score*), yang menghasilkan 8 usulan aplikasi terintegrasi untuk jangka waktu 3 tahun ke depan. Implementasi portofolio ini dibagi menjadi tiga tahapan prioritas, yaitu: tahun pertama berfokus pada fondasi *Internal* (Sistem Akuntansi & Keuangan Terpadu serta Sistem POS & Kemitraan); tahun kedua berfokus pada otomatisasi operasional (Sistem Pemantauan Stok & *IoT* Distribusi dan *E-Procurement*); serta tahun ketiga berfokus pada analisis data (*Business Intelligence* & *Dashboard* Eksekutif) guna mendukung keputusan ekspansi pasar secara strategis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diajukan untuk mendukung keberhasilan strategi ini:

1. **Bagi PT. PARABU:**
    a. Perusahaan disarankan untuk segera memulai tahapan investasi pada infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan prioritas tahun pertama, terutama pada sistem keuangan dan pemantauan stok untuk meminimalisir kesalahan manusia.
    b. Diperlukan upaya persiapan sumber daya manusia melalui pelatihan agar staf operasional dapat beradaptasi dengan perubahan budaya kerja dari sistem manual ke sistem digital.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**
    a. Penelitian ini terbatas pada tahap perencanaan strategis, sehingga peneliti selanjutnya dapat melanjutkan pada tahap perancangan teknis (*System Design*) atau melakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan anggaran (*Cost-Benefit Analysis*).
    b. Mengingat perubahan teknologi yang sangat cepat, disarankan untuk meninjau ulang keselarasan strategi SI/TI ini secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar di masa depan.